



► PENGEMBANGAN WILAYAH

## Terban Mulai Fokus Melestarikan Seni & Budaya



Ulinawa/Dokumentasi Kelurahan Terban

Lurah Terban, Sigit Kusuma

GONDOKUSUMAN—Setelah ditetapkan sebagai desa budaya, Kelurahan Terban, Kemantren Gondokusuman kini fokus menata sejumlah potensi yang dimiliki khususnya seni dan budaya. Banyak sanggar seni berdiri di wilayah Terban. Keberadaan sanggar ini salah satunya untuk mengembangkan dan melestarikan budaya yang saat ini harus berhadapan dengan perkembangan zaman.

Lurah Terban, Sigit Kusuma mengatakan kondisi pandemi Covid-19 yang terus berangsur-

angsur melandai menjadi momentum bagi Kelurahan Terban untuk bangkit kembali, menggairahkan kesenian yang sempat mati suri selama beberapa tahun terakhir. Berbagai kesenian seperti hadrah, jatlilan, musik keroncong, campursari, ketoprak dan kesenian lainnya yang sebelumnya berkembang di Terban, kini mulai bangkit.

Bahkan dalam beberapa kali pentas, kelompok seni jatlilan yang diawaki sejumlah warga Terban tersebut mendapat apresiasi dan dukungan dari masyarakat. Berbagai



**Gandeng Gandong**

potensi seni dan budaya tersebut, menurut Sigit, dapat menjadi pemicu untuk menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat Terban. "Saat ada pentas jatlilan beberapa waktu lalu, jika dihitung total hasil parkir yang masuk mencapai sekitar Rp8 juta,"

kata Sigit saat ditemui, Rabu (12/4). Tak hanya hasil parkir, sejumlah pedagang dan warga yang berjualan di sekitar lokasi pentas juga kecipratan untung yang berlipat.

"Di Kelurahan Terban ada sekitar 30 kelompok seniman dan pegiat seni. Untuk seni karawitan

hampir di setiap kampung ada dan antusiasme warga terutama anak muda untuk mengikuti kesenian ini sangat luar biasa," ujar Sigit.

Saat ini Pemerintah Kelurahan Terban juga memberikan fasilitas latihan berupa gamelan yang sangat layak untuk berlatih. Sarana ini sekaligus sebagai bentuk dorongan sekaligus menumbuhkan generasi penerus kesenian karawitan. Sigit mengaku telah meminta orang tua yang dulu pegiat seni di Terban untuk mendorong putra-putri mereka untuk meneruskan aktivitas seni.

Kendati banyak ruang untuk berekspresi, Sigit tak memungkiri

jumlah remaja yang terjun ke dunia seni dan budaya masih minim. Selama ini anak muda belum fokus untuk terjun di dunia seni budaya, dan baru terlibat jika ada pentas. Oleh karena itu, Sigit mengajak pihak dari luar termasuk pengelola hotel di wilayah Kota Jogja agar bisa memberikan ruang untuk pengembangan potensi seni dan budaya yang ada di Terban. "Kami punya target anak-anak bisa tampil mementaskan seni dan budaya di hotel. Meski demikian, pentas juga harus sesuai standar yang ditetapkan hotel, sehingga tidak hanya asal pentas," kata Sigit. (Hadid Husaini/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Terban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005